

PENGENALAN DAN PEMANFAATAN TUMBUHAN HERBAL DAN REMPAH-REMPAH RUMAH TANGGA SEBAGAI PENOLONGAN PERTAMA LUKA PADA ANAK-ANAK

Kesaktian Manurung¹, Cut Masyitah Thaib², Artha Yuliana Sianipar³

^{1,2,3} Prodi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia
Email : kesaktianmanurung@gmail.com

ABSTRAK

Luka adalah terputusnya kontinuitas jaringan akibat substansi jaringan yang rusak atau hilang sehingga dapat menyebabkan kerusakan fungsi perlindungan kulit dan dapat disertai dengan kerusakan jaringan lain. Luka dapat terjadi akibat terjatuh, kecelakaan kendaraan bermotor, trauma tajam atau tumpul, maupun proses pembedahan. Jenis luka yang terjadi dapat berupa luka lecet (70,9%), luka robek (23,2%), luka memar, luka sayat, luka tusuk, maupun luka tembak. Perawatan luka umumnya masih menggunakan suatu metode untuk berbagai kondisi luka. Perawatan luka harus menyesuaikan kondisi dan problem luka yang terjadi sehingga proses penyembuhan luka dapat berlangsung dengan baik dalam waktu yang singkat tanpa adanya gangguan akibat luka yang akan berdampak pada produktivitas kerja dan biaya yang dikeluarkan dalam perawatan luka. Tumbuhan herbal adalah tumbuhan atau tanaman obat yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional terhadap penyakit. Rempah-rempah adalah bagian tanaman yang berasal dari bagian batang, daun, kulit kayu, umbi, rimpang (rhizome), akar, biji, bunga atau bagian-bagian tubuh tumbuhan lainnya yang digunakan untuk pengobatan penyakit. Hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan pengenalan dan pemanfaatan tumbuhan herbal dan rempah-rempah rumah tangga sebagai penolong pertama luka pada anak-anak. Tumbuhan herbal dan rempah-rempah dapat digunakan untuk mengobati penyakit dan penolong pertama luka pada anak-anak.

Kata kunci : Tumbuhan herbal, Rempah-rempah, Luka pada anak-anak.

ABSTRACT

A wound is a break in tissue continuity due to damaged or missing tissue substance that can cause damage to the protective function of the skin and can be accompanied by damage to other tissues. Injuries can occur due to falls, motor vehicle accidents, sharp or blunt trauma, or surgical processes. The types of injuries that occurred were abrasions (70.9%), torn wounds (23.2%), bruises, cuts, stab wounds, and gunshot wounds. Wound care generally still uses a method for various wound conditions. Wound care must adjust to the conditions and wound problems that occur so that the wound healing process can take place properly in a short time without any disturbance due to injuries which will have an impact on work productivity and costs incurred in wound care. Herbal plants are plants or medicinal plants that can be used for traditional medicine against diseases. Spices are plant parts derived from stems, leaves, bark, tubers, rhizomes (rhizome),

roots, seeds, flowers or other plant body parts used for the treatment of disease. The results of the implementation of community service activities in the form of socialization and counseling on the introduction and use of household herbs and spices as first aid for wounds in children. Herbs and spices can be used to treat illnesses and provide first aid for wounds in children.

Keywords : *Herbs, Spices, Wounds in children*

PENDAHULUAN

Tumbuhan herbal adalah tumbuhan atau tanaman obat yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional terhadap penyakit. Sejak zaman dahulu, tumbuhan herbal berkhasiat obat sudah dimanfaatkan oleh masyarakat Jawa. Pengobatan tradisional terhadap penyakit tersebut menggunakan ramuanramuan dengan bahan dasar dari tumbuhtumbuhan dan segala sesuatu yang berada di alam. Sampai sekarang, hal itu banyak diminati oleh masyarakat karena biasanya bahan-bahannya dapat ditemukan dengan mudah di lingkungan sekitar (Suparmi & Wulandari, 2012: 1). Pengobatan tradisional terhadap penyakit dengan tumbuhan herbal atau sering disebut fitoterapi atau pengobatan dengan jamu merupakan pengobatan tradisional khas Jawa yang berasal dari nenek moyang. Pengobatan tradisional pada awalnya merupakan tradisi turun-temurun yang disampaikan secara lisan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Rempah-rempah dan herba adalah sumberdaya hayati yang sejak lama telah memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Rempah-rempah adalah bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bumbu, penguat cita rasa, pengharum, dan pengawet makanan yang digunakan secara terbatas. Rempah adalah tanaman atau bagian tanaman yang bersifat aromatik dan digunakan dalam makanan dengan fungsi utama sebagai pemberi cita rasa. Penggunaan rempah-rempah dalam seni kuliner telah diketahui secara luas (Duke et al., 2002). Selain terkait makanan, rempah-rempah sejak lama juga digunakan sebagai jamu, kosmetik dan antimikroba. Dengan semakin meningkatnya kesadaran manusia akan kesehatan dan peran penting kesehatan berbasis tanaman, konsumsi makanan dan minuman berbasis rempah-rempah saat ini mulai muncul dan menjadi hidangan dalam wisata kuliner antara lain adalah bandrek hanjuang, bajigur hanjuang, sekoteng dan lainnya.

Rempah-rempah adalah bagian tanaman yang berasal dari bagian batang, daun, kulit kayu, umbi, rimpang (rhizome), akar, biji, bunga atau bagian-bagian tubuh tumbuhan lainnya. Bagian-bagian tubuh tanaman tersebut mengandung senyawa fitokimia yang dihasilkan tanaman sebagai bagian dari proses metabolisme tanaman. Contoh dari rempah-rempah yang merupakan biji dari tanaman antara lain adalah biji adas, jinten dan ketumbar. Rempah-rempah berbahan baku rimpang, antara lain diperoleh dari tanaman jahe, kunyit, lengkuas, temulawak, dan kapulaga. Daun adalah bagian tanaman yang sering dimanfaatkan sebagai rempah-rempah, terutama sebagai penguat cita rasa dan aroma makanan. Daun-daun yang sering dipakai antara lain adalah daun jeruk, daun salam, seledri, dan daun pandan (De Guzman dan Siemonsma, 1999).

Pengetahaun pertolongan pertama adalah hasil tahu yang terjadi setelah seseorang mengamati suatu informasi. Pengetahaun merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk suatu tindakan/keterampilan pertolongan pertama. Semakin baik

pengetahuan seseorang tentang pertolongan pertama maka akan semakin baik seseorang dalam melakukan tindakan pertolongan pertama di lapangan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan pertolongan pertama adalah dengan melakukan pendidikan Kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan konsep pendidikan yang diterapkan dalam bidang kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyebarkan pesan serta menanamkan keyakinan agar masyarakat mengerti dan bisa melakukan suatu perintah yang berhubungan dengan kesehatan dengan tujuannya dapat mengubah perilaku individu dan masyarakat yang tidak sehat menjadi sehat.

Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh yang disebabkan oleh trauma tajam atau tumpul, perubahan suhu, paparan zat kimia, ledakan, sengatan listrik, maupun gigitan hewan (Sjamsuhidajat, 2011). Luka dapat menyebabkan kerusakan fungsi perlindungan kulit akibat hilangnya kontinuitas jaringan epitel dengan atau tanpa kerusakan jaringan lain, seperti otot, tulang, dan saraf (Ryan, 2004)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Rabu, 11 November 2020. Lokasi kegiatan Di Desa Hutnamora. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi pengenalan dan pemanfaatan tumbuhan herbal dan rempah-rempah rumah tangga sebagai penolongan pertama luka pada anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode melakukan survey lokasi bersama tim pelaksana, pertemuan dengan kepala desa, Desa Hutnamora. Kegiatan ini dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah, tanya jawab dengan peserta, pembagian cendramata dan diakhiri dengan doa.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengenalan dan pemanfaatan tumbuhan herbal dan rempah-rempah rumah tangga sebagai penolongan pertama luka pada anak-anak dilaksanakan di Desa Hutnamora. Kegiatan ini disambut baik oleh Kepala Desa Hutnamora dan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini sangat direspon dan diserap dengan sangat baik oleh peserta.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dalam memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat. Kegiatan penyuluhan pengenalan dan pemanfaatan tumbuhan herbal dan rempah-rempah rumah tangga sebagai penolongan pertama luka pada anak-anak. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan memberikan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan mengenai pengenalan dan pemanfaatan tumbuhan herbal dan rempah-rempah rumah tangga sebagai penolongan pertama luka pada anak-anak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tumbuhan herbal dan rempah-rempah seperti daun dapat digunakan sebagai pertolongan pertama pada luka anak-anak. Tumbuhan herbal dan rempah-rempah sebelum

digunakan di cuci terlebih dahulu agar tidak ada kotoran sehingga tidak menyebabkan infeksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan pengenalan dan pemanfaatan tumbuhan herbal dan rempah-rempah rumah tangga sebagai penolongan pertama luka pada anak-anak Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak positif dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan dan sangat efektif karena tumbuhan herbal dan rempah-rempah rumah tangga dapat digunakan sebagai pertolongan pertama pada luka anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Suparmi, & Wulandari, A. (2012). *Herbal Nusantara 1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- De Guzman CC and J.S Siemonsma. (1999). PROSEA-Plant Resources of South-East Asia No. 13. Spices. Backhuys Publisher, The Leiden.
- Duke JA., M. Jo Bogenschutz-Godwin, J. Du Cellier and PAK Duke. (2002). Handbook of Medial Spices. CRC Press.
- Sjamsuhidajat R, Jong D. Buku ajar ilmu bedah. Jakarta: EGC; (2011).
- Ryan KJ, Ray GC. Sherris medical microbiology. USA: Mc Graw Hill; (2004).